

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**RPP 1**

**(KELAS XI SEMESTER GASAL/3)**

**KD 3.6**

**“Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah”**

**KD 4.6**

**“Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat”**

**Oleh:**

**Muhamad Yahya Mauliddin**

**2001640024**

**ROMBEL D.1 (BAHASA INDONESIA)**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**PROGRAM PROFESI GURU**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

**2020**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kendal  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian (Umum)  
 Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian (Umum)  
 Kelas / Semester : XI / 3 (Gasal)  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021  
 Alokasi Waktu : 3 × 35 menit (1 pertemuan)  
 Materi Pokok : **Ceramah**

**A. Kompetensi Inti**

Kompetensi Inti	Kompetensi Inti
1. Sikap Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Sikap Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah [C4]	3.6.1 Menganalisis isi ceramah [C4] 3.6.2 Menganalisis struktur ceramah [C4] 3.6.3 Menganalisis kebahasaan ceramah [C4]

<p>4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat [P5]</p>	<p>4.6.1 Menyusun kerangka ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat [P5]</p> <p>4.6.2 Mengembangkan kerangka ceramah tentang permasalahan aktual menjadi teks utuh dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat [P5]</p>
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks ceramah yang disajikan serta berdiskusi dengan temannya secara aktif melalui *google meet/microsoft teams*, peserta didik dapat menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah sikap disiplin dan tanggung jawab.
2. Setelah menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah, peserta didik dapat mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.

### D. Materi Pembelajaran (*terlampir*)

#### 1. Reguler

- a. Faktual : Teks ceramah (ciri-ciri, pengertian, fungsi, jenis).
- b. Konseptual : Isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah.
- c. Prosedural :
  - 1) Langkah-langkah menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks.
  - 2) Langkah-langkah mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.
- d. Metakognitif : Kaitan teks ceramah dengan kehidupan sehari-hari

#### 2. Perbaikan (Remedial)

- a. Memperbaiki hasil menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah.
- b. Memperbaiki produk teks ceramah.

#### 3. Pengayaan

- a. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah lain dari internet.
- b. Membuat video praktik ceramah kemudian diunggah di media sosial (*facebook, whatsapp, instagram, atau youtube*).

### E. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (Pembelajaran Inovatif Abad 21)
2. Model : *Project Based Learning*

3. Metode : ceramah, dialog (tanya jawab), inkuiri, diskusi, penugasan, presentasi, praktik .

#### F. Alat dan Media Pembelajaran

1. **Alat** : LCD proyektor, laptop, hp, internet (wifi).
2. **Media** :
  - a. *Powerpoint* materi tentang isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah serta langkah-langkah menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dan mengkonstruksi teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.
  - b. Contoh hasil menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan serta produk teks ceramah dari internet.
  - c. Teks ceramah berjudul “Menjaga Sikap Berbahasa”
  - d. Video ceramah di *youtube*

#### G. Sumber Pembelajaran

1. Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI K.2013 Revisi 2017 (Suherli, Maman Suryaman, dan Istiqomah. 2018. *Tim Penulis Puskurbuk*. Jakarta: Kemendikbud.)
2. Buku Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas XI K.2013 Edisi Revisi Erlangga.
3. Internet.
  - a. <https://blog.ruangguru.com/unsur-unsur-dan-struktur-teks-ceramah>
  - b. <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/menganalisis-isi-struktur-dan-kebahasaan-dalam-teks-ceramah-3754/>
4. Sumber lain.  
Tokoh ceramah di lingkungan sekitar.

#### H. Kegiatan / Langkah-Langkah Pembelajaran (105 menit / 1 pertemuan)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>A. Pendahuluan</b>		<b>10 menit</b>
1. Persiapan	Peserta didik berdoa dan menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.	
2. Motivasi	Peserta didik mengamati tayangan video motivasi tentang pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab.	
3. Apersepsi	Peserta didik dan guru melaksanakan apersepsi dengan bertanya jawab tentang manfaat ceramah dalam kehidupan sehari-hari, isi, struktur, dan kebahasaannya.	

4. Informasi	Peserta didik menyimak cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui tayangan <i>powerpoint</i> .	
<b>B. Inti</b>		<b>90 menit</b>
1. Penentuan Pertanyaan Mendasar	(1) Peserta didik mengamati video ceramah dengan sikap disiplin dan tanggung jawab. (2) Peserta didik bersama guru saling bertanya tentang teks ceramah, langkah-langkah menganalisis isi, struktur, dan kebahasaannya dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
2. Pembuatan Desain Proyek	(1) Peserta didik membuat desain proyek menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan ceramah dengan sikap disiplin dan tanggung jawab. (2) Peserta didik membuat desain proyek mengkonstruksi teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
3. Penyusunan Jadwal	(1) Peserta didik menyusun jadwal pembuatan proyek menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan ceramah dengan sikap disiplin dan tanggung jawab. (2) Peserta didik menyusun jadwal pembuatan proyek mengkonstruksi teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
4. Pengontrolan Kemajuan Proyek	(1) Peserta didik diarahkan oleh guru dalam proyek menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan ceramah dengan sikap disiplin dan tanggung jawab. (2) Peserta didik diarahkan oleh guru dalam proyek mengkonstruksi teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	

	(3) Peserta didik berdiskusi dengan guru terhadap kesulitan yang dialami ketika mengerjakan proyek dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
5. Pengujian/ Penilaian Hasil	(1) Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan sikap disiplin dan tanggung jawab. (2) Peserta didik menanggapi presentasi temannya dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
6. Pengevaluasian Pengalaman	Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi keseluruhan terhadap aktivitas dan hasil proyek menganalisis dan mengkonstruksi ceramah dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
<b>C. Penutup</b>		<b>5 menit</b>
1. Simpulan	Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
2. Refleksi	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan ceramah serta hambatan yang dialami dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
3. Umpan balik dan penguatan	Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	
4. Tindak lanjut	Peserta didik menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran, yaitu memperbaiki hasil analisis ceramah, memperbaiki teks ceramahnya lalu membuat video praktik ceramah untuk diunggah di media sosial ( <i>facebook, whatsapp, Instagram, atau youtube</i> ) dengan sikap disiplin dan tanggung jawab.	

## I. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik	Bentuk	Waktu
1.	<b>Sikap Spriritual</b> a. Berdoa dengan khidmat b. Menjawab salam dengan semangat c. Menjaga perkataan dan perbuatannya	Observasi	Lembar Observasi	Selama pembelajaran
2.	<b>Sikap Sosial</b> a. Disiplin mengikuti pembelajaran b. Tanggung jawab dalam aktivitas/tugas	Observasi	Lembar Observasi	Selama pembelajaran
3.	<b>Pengetahuan</b> a. Menganalisis isi ceramah [C4] b. Menganalisis struktur ceramah [C4] c. Menganalisis kebahasaan ceramah [C4]	Tes Tertulis	Soal Uraian	Pertemuan 1
4.	<b>Keterampilan</b> a. Menyusun kerangka ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. b. Mengembangkan kerangka ceramah tentang permasalahan aktual menjadi teks utuh dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.	Proyek	Produk	Pertemuan 1
5.	<b>Remidial</b> a. Memperbaiki hasil menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan ceramah. b. Memperbaiki produk teks ceramah.	Uraian	-	-
6.	<b>Pengayaan</b> a. Menganalisis teks ceramah lain dari internet. b. Membuat video praktik ceramah kemudian diunggah di media sosial ( <i>fb, wa, ig, atau youtube</i> ).	Uraian	-	-

Kendal, 19 September 2020

Guru

**MUHAMAD YAHYA MAULIDDIN, S.Pd.**

NIP –

## Lampiran 1

### MATERI AJAR

#### A. Menganalisis Isi, Struktur, dan Kebahasaan Ceramah

Pernahkah kalian menyaksikan orang yang sedang berceramah di depan publik? Pernahkah kalian mengamati isi, struktur, dan bahasanya? Ceramah memiliki definisi sebagai kegiatan yang dilakukan antara pembicara dan khalayak umum sebagai pendengar. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan. Pembicara yang membawakan ceramah umumnya adalah orang yang dianggap menguasai bidangnya dengan baik. Ceramah dapat dilakukan secara langsung maupun menggunakan sarana komunikasi, seperti televisi, radio, dan internet. Biasanya, ada teks pendukung untuk itu. Kita mengenalnya dengan istilah teks ceramah.

Teks ceramah memiliki struktur atau bagian-bagian tertentu, yang meliputi bagian pembuka, isi, dan penutup.

1. Pendahuluan
  - c. Pembuka: bagian ini berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan ucapan syukur.
  - d. Pengantar: bagian ini adalah paragraf pengantar yang mengarah pada topik. Biasanya pengantar berasal dari informasi atau berita yang faktual yang masih terkait dengan topik ceramah.
2. Isi Ceramah
  - a. Inti: berisi paparan dari penceramah, pandangan umum, ilustrasi dari materi yang disampaikan.
  - b. Gagasan: berisi ide besar yang ingin disampaikan kepada pendengar. Ceramah yang baik berisi satu gagasan besar yang kemudian dikembangkan dalam subtopik.
3. Penutup
  - a. Simpulan
  - b. Ucapan permintaan maaf
  - c. Salam penutup

Selanjutnya, teks ceramah juga memiliki kaidah kebahasaan yang membedakan dengan teks yang lain. Kaidah kebahasaan tersebut, di antaranya:

1. Menggunakan istilah khas sesuai dengan topik ceramah. Misalnya, topiknya tentang Peringatan Sumpah Pemuda berarti ada istilah, seperti *sumpah*, *ikrar*, *pemuda*, *persatuan*, dan sebagainya.
2. Menggunakan kata ganti orang pertama dan kata ganti orang kedua sebagai sapaan, seperti: saya, kami, dan kita, serta Hadirin, Bapak/Ibu, Saudara-Saudara, dan Anak-Anak.

3. Menggunakan konjungsi kausalitas (kata hubung sebab akibat), seperti: dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu, maka, sebab, karena, dan sebagainya.
4. Menggunakan kata-kata persuasif, seperti: diharapkan, sebaiknya, hendaklah, perlu, harus.
5. Menggunakan kalimat kompleks (majemuk), yaitu kalimat yang terdiri atas dua informasi atau lebih.

Kegiatan menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan ini dimulai dengan membaca teks ceramah. Konsentrasi dan kecermatan perlu diperhatikan ketika membaca teks tersebut. Setelah itu, menjelaskan isi teks itu dengan mencermati ide pokok atau inti setiap bagian. Lalu, menjelaskan struktur teksnya. Tiga struktur teks harus dijelaskan mengenai letaknya (paragraf ke berapa) dan dijelaskan isi/intinya. Kemudian, menjelaskan kebahasaan teks ceramah. Langkah terakhir adalah meninjau kembali hasil analisis teks ceramah yang telah jadi. Agar lebih jelas, perhatikan contoh hasil analisis teks berikut:

## **Teks Ceramah**

### **Menjaga Sikap Berbahasa**

- 1) Saudara-saudara yang baik hati, suatu ketika saya melihat beberapa orang siswa asyik berjalan di depan sebuah kelas dengan langkahnya yang cukup membuat orang di sekitarnya merasa bising. Terdengar percakapan di antara mereka yang kira-kira begini, "Punya gua kering hilang." Terdengar pula sahutan salah seorang mereka, "Lho, kalau punya gua, sama elu kemanain?"
- 2) Tak menyangka, salah seorang siswa di samping saya juga memperhatikan percakapan mereka. Ia kemudian nyeletuk, "Gua apa: Gua Selarong atau Gua Jepang?" Beberapa siswa yang mendengarnya tertawa kecil. Di antara mereka ada yang berbisik, "Serasa di Terminal Kampung Rambutan, ye...."
- 3) Peristiwa tersebut menggambarkan bahwa ada dua kelompok siswa yang memiliki sikap berbahasa yang berbeda di sekolah tersebut. Kelompok pertama adalah mereka yang kurang memiliki kepedulian terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar. Hal ini tampak pada ragam bahasa yang mereka gunakan yang menurut sindiran siswa kelompok kedua sebagai ragam bahasa Kampung Rambutan. Bahasanya orang-orang Betawi.
- 4) Dari komentar-komentarnya, kelompok siswa kedua memiliki sikap kritis terhadap kaidah kebahasaan temannya. Mereka mengetahui makan gua yang benar dalam bahasa Indonesia adalah 'Lubang besar pada kaki gurung'. Dengan makna tersebut, kata gua seharusnya ditujukan untuk penyebutan nama tempat, seperti Gua Selarong, Gua Jepang, dan seterusnya, bukan kata ganti orang (persona).
- 5) Sangat beruntung, sekolah saya itu masih memiliki kelompok siswa yang peduli terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, padahal kebanyakan sekolah, penggunaan bahasa para siswanya cenderung lebih tidak terkontrol.

Yang dominan adalah ragam bahasa pasar atau bahasa gaul. Yang banyak terdengar adalah pilihan kata elu-gua.

- 6) Bapak-bapak dan Ibu-ibu, prasangka saya waktu itu bukannya tidak memahami akan perlunya ketertiban berbahasa di lingkungan sekolah. Saya berkeyakinan bahwa doktrin tentang “berbahasa Indonesia dengan baik dan benar” telah mereka peroleh jauh-jauh sebelumnya, sejak SMP atau bahkan sejak mereka SD. Saya melihat ketidakberesan mereka berbahasa, antara lain, disebabkan oleh kekurangwibawaan bahasa Indonesia itu sendiri di mata mereka.
- 7) Ragam bahasa Indonesia ragam baku mereka anggap kurang “asyik” dibandingkan dengan bahasa gaul, lebih-lebih dengan bahasa asing., baik itu dalam pergaulan ataupun ketika mereka sudah masuk dunia kerja. Tuntutan kehidupan modern telah membelokkan apresiasi para siswa itu terhadap bahasanya sendiri. Bahasa asing berkesan lebih bergengsi. Pelajaran bahasa Indonesia tak jarang ditanggapi dengan sikap sinis. Mereka merasa lebih asyik dengan mengikuti pelajaran bahasa Inggris atau mata kuliah lainnya.
- 8) Dalam kehidupan masyarakat umum pun, kinerja bahasa Indonesia memang menunjukkan kondisi yang semakin tidak menggembirakan. Setelah Badan Bahasa tidak lagi menunjukkan peran aktifnya, bahasa Indonesia menunjukkan perkembangan ironis. Bahasa Indonesia digunakan seenaknya sendiri; tidak hanya oleh kalangan terpelajar, tetapi juga oleh para pejabat .
- 9) Seorang pejabat negara berkata dalam wawancara di televisi, “Content undang-undang tersebut nggak begitu kok. Ada dua item yang harus kita perhatikan di dalamnya.” Pejabat tersebut tampaknya merasa dirinya lebih hebat dengan menggunakan, kata content daripada isi
- 10) Penggunaan bahasa yang acak-acakan juga banyak dipelopori oleh kalangan pebisnis. Badan usaha, pemilik toko, dan pemasang iklan kian pandai menggunakan bahasa asing. Seorang pengusaha salon lebih merasa bergaya dengan nama usahanya dengan berlabel Susi Salon daripada Salon Susi atau pengusaha kue lebih percaya diri dengan tokonya yang bernama Lutfia Cake daripada Toko Roti Lutfia. Akan merasa aneh terdengarnya apabila PT Jasa Marga ikut-ikutan menamai jalan-jalan di Bandung dan di kota-kota lainnya, misalnya menjadi Sudirman Jalan, Kartini Jalan, Soekarno-Hatta Jalan.
- 11) Hadirin yang berbahagia, kalangan terpelajar dengan julukan hebatnya sebagai “tulang punggung negara, harapan masa depan bangsa” seharusnya tidak larut dengan kebiasaan seperti itu. Para siswa justru harus menunjukkan kelas tersendiri dalam hal berbahasa.
- 12) Intensitas para siswa dalam memahami literatur-literatur sesungguhnya merupakan sarana efektif dalam mengakrabi ragam bahasa baku. Dari literatur-literatur tersebut mereka dapat mencontoh tentang cara berpikir, merasa, dan berkomunikasi dengan bahasa yang lebih logis dan tertata.
- 13) Namun, lain lagi ceritanya kalau yang dikonsumsi itu berupa majalah hiburan yang penuh dengan gosip. Forum gaulnya berupa komunitas dugem; literatur utamanya koran-koran kuning, jadinya ya..., gitu deh.... Ragam bahasa elu-gue, oh yes... oh no... yang bisa jadi akan lebih banyak mewarnai.

<http://ruliani2911.blogspot.com/>

**Tabel Analisis Isi, Struktur, dan Kebahasaan Teks Ceramah**

No.	Aspek Analisis	Hasil Analisis
1	Isi	Isinya sangat baik. Topiknya sesuai dengan kehidupan peserta didik. Ya, tentang remaja dan bahasa. Argumen-argumen disajikan dengan bahasa yang ringan. Secara keseluruhan, mudah dipahami.
2	Struktur	Strukturnya lengkap, mulai dari pendahuluan, isi, dan penutup.
	a. Pendahuluan	Bagian awal mengenalkan permasalahan utama, yakni tentang penggunaan ragam bahasa Indonesia di kalangan pelajar.
	b. Isi	Bagian isi menjelaskan berbagai argumen pembicara tentang masalah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di masyarakat.
	c. Penutup	Bagian akhir merupakan simpulan, sebagai hasil penalaran dari penjelasan sebelumnya. Hal ini ditandai oleh kata-kata yang berupa saran-saran yang disertai pula sejumlah alasan.
2	Kebahasaan	Secara keseluruhan, bahasa yang digunakan dominan formal/baku. Akan tetapi, banyak pula bahasa gaul/tidak baku untuk mencontohkan ragam itu.
	a. Istilah khas	<i>sikap berbahasa, sekolah, kepedulian, baik dan benar, kritis, ragam bahasa, bahasa baku, masyarakat, pejabat, berkomunikasi, ...</i>
	b. Konjungsi kausalitas	Saya melihat ketidakberesan mereka berbahasa, antara lain, <b>disebabkan</b> oleh kekurangwibawaan bahasa Indonesia itu sendiri di mata mereka
	c. Kata ganti	1) <b>Saudara-saudara</b> yang baik hati 2) ... suatu ketika <b>saya</b> melihat beberapa orang siswa asyik berjalan 3) <b>Bapak-bapak</b> dan <b>Ibu-ibu,</b>
	d. Kalimat persuasif	1) <b>padahal</b> kebanyakan sekolah, penggunaan bahasa para siswanya <b>cenderung</b> lebih tidak terkontrol. 2) kalangan terpelajar dengan julukan hebatnya sebagai “tulang punggung negara, harapan masa depan bangsa” <b>seharusnya</b> tidak larut dengan kebiasaan seperti itu. Para siswa <b>justru harus menunjukkan</b> kelas tersendiri dalam hal berbahasa.
	e. Kalimat kompleks	Saya melihat ketidakberesan mereka berbahasa, antara lain, disebabkan oleh kekurangwibawaan bahasa Indonesia itu sendiri di mata mereka.

## Lampiran 2

### LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

#### Soal Uraian

Setelah kalian membaca teks ceramah berjudul “Menancapkan Nilai Pancasila dalam Sanubari Pemuda Indonesia”, analisislah isi, struktur, dan kebahasaan teks tersebut dalam tabel yang sudah disediakan!

#### “Menancapkan Nilai Pancasila dalam Sanubari Pemuda Indonesia”

*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Salam Pemuda Indonesia: Garda Depan Pendukung Pancasila.*

Yth, Kepala BPIP, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. beserta jajarannya.  
Yang saya hormati, Dewan Juri Lomba Orasi 1 Juni dalam rangka Harlah Pancasila.  
Segenap pemuda Indonesia, yang saya banggakan

Syukur kepada Tuhan, Sang Penguasa Semesta Alam, atas kekuatan yang diberikan. Izinkan saya, Mela Marlina dari SMK Negeri 1 Kendal menyampaikan orasi yang berjudul “Menancapkan Nilai Pancasila dalam Sanubari Pemuda Indonesia”.

*(1) Pemuda-Pemuda Indonesia, Garda Depan Pendukung Pancasila.*

Tanggal 1 Juni merupakan Hari Lahirnya Pancasila. Hari terbentuknya sebuah ideologi negara kita tercinta, Negara Kesatuan Republik Indonesia. Suatu dasar yang menjadi bintang penjurur untuk menggerakkan kita semuanya. Menggerakkan persatuan kita dalam melaksanakan, segala hal berbangsa dan bernegara. Suatu dasar yang benar-benar dapat menuntun segenap pikiran, jiwa, dan raga rakyat Indonesia menuju Indonesia Merdeka.

*(2) Bapak Proklamator kita, Ir. Soekarno berkata, “Aku tidak mengatakan, bahwa aku menciptakan Pancasila. Apa yang kukerjakan, hanyalah menggali jauh ke dalam bumi kami, tradisi-tradisi kami sendiri, dan aku menemukan lima butir mutiara yang indah.”* Mutiara itulah yang dinamakan Pancasila. Pandangan dan pedoman hidup seluruh rakyat Indonesia. Isi kandungannya mengajarkan kepada kita, khususnya pemuda Indonesia untuk mengamalkan nilai-nilai yang ada di dalamnya. *Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Permasyarakatan, dan Keadilan.* Termasuk di dalamnya nilai peduli, toleransi, dan gotong royong terhadap sesama bangsa.

*(3) Pemuda-Pemuda Indonesia, Garda Depan Pendukung Pancasila.*

Pancasila merupakan salah satu pilar bangsa. Pilar lainnya, yaitu semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. Artinya, meskipun berbeda-beda, harus tetap satu jua. Kita tidak boleh terpecah belah dan selalu meningkatkan kesadaran tentang arti pentingnya persatuan dan kesatuan. Pancasila juga disebut sebagai pilar ideologi negara Indonesia. Nama ini terdiri atas dua kata Sansekerta: *panca* yang berarti ‘lima’ dan *sila* yang berarti prinsip atau asas. Sehingga, Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.

(4) Harlah Pancasila 1 Juni ini kita peringati walaupun dengan suasana yang berbeda karena pandemi yang melanda. Namun jangan jadikan itu sebagai alasan melupakan sejarah bangsa yang luar biasa. Pemuda Indonesia harus tetap memaknai sejarah ini serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya.

*(5) Pemuda-Pemuda Indonesia, Garda Depan Pendukung Pancasila.*

Sejarah Harlah Pancasila tidak lepas dari peran para pendiri bangsa. Dan para pendiri bangsa telah memikirkan dengan baik, satu dasar negara yang dapat dijadikan pedoman hidup bagi bangsa. BPUPKI pada 29 Mei-1 Juni 1945, Panitia Sembilan pada 1-22 Juni, dilanjutkan PPKI pada 7-18 Agustus 1945, adalah serangkaian peristiwa Lahirnya Pancasila. Semua tokoh itu berlatar belakang berbeda. Bukti bahwa sejak lama kita sudah menerapkan toleransi perbedaan dan kegotongroyongan. Tokoh tua dan muda, tokoh dengan agama yang berbeda, tokoh dari suku Jawa, Sumatera, Madura, dan lainnya, berkumpul bersama, bermusyawarah, bergotong royong membangun konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia.

(6) Hal ini penting diketahui untuk diteladani bagi pemuda negeri ini. Apalagi, saat ini pandemi tengah melanda Indonesia bahkan dunia. Jangan saling menyalahkan! Jangan sering memantik permusuhan! Kita harus bersatu, saling menolong dan membantu. Kita kalahkan virus itu. Dengan persatuan, kita tak mudah dikalahkan ataupun ditumbangkan. Kita hadapi bersama dan tunjukkan bahwa NKRI, bisa!

(7) Kekurangan dan kelemahan tidak menghalangi kita untuk terus maju. Kekurangan dan kelemahan itu harus sama-sama kita perbaiki, kita jadikan momentum perubahan untuk memicu lompatan kemajuan agar kita menjadi bangsa yang kuat dan mandiri, yang berdiri di atas kaki sendiri. Terlebih kita sebagai pemuda yang merupakan estafet kepemimpinan untuk masa mendatang. Kita harus sama-sama menyongsong dengan kepedulian kita. Kita harus dapat memotivasi diri kita untuk terus belajar dan berkarya demi kemajuan Indonesia. Salah satunya, melalui orasi ini.

Pancasila menggambarkan betapa pentingnya persatuan dan kesatuan bagi bangsa. Kita sebagai pemuda Indonesia harus bisa menancapkan nilai itu dalam sanubari kita. Kita mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata agar menjadi pribadi yang berguna.

(9) Sebagai penutup, berikut kata bermakna dari K.H.R. As'ad Samsul Arifin, *"Pancasila sebagai dasar dan falsafah Negara Indonesia, harus ditaati, harus diamalkan, harus tetap dipertahankan, dan harus dijaga kelestariannya."* Bung Karno pernah berkata, *"Beri aku seribu orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncang dunia."* Sekarang aku berani berkata, *"Beri aku lima pemuda yang benar-benar mengamalkan Pancasila, niscaya kujanjikan kejayaan Indonesia selamanya."*

*Salam Pemuda Indonesia: Garda Depan Pendukung Pancasila.  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

## Rambu-Rambu Jawaban

Tabel Analisis Teks Ceramah

No.	Aspek Analisis	Hasil Analisis
1	Isi	Isinya sangat baik. Topiknya berkaitan dengan Peringatan Hari Lahirnya Pancasila. Pesan untuk mengenang sejarah, sejarah 1 Juni, dan pesan kepada generasi muda untuk selalu menjaga Pancasila.
2	Struktur	Strukturanya lengkap, mulai dari pendahuluan, isi, dan penutup.
	a. Pendahuluan	Bagian awal, yaitu salam pembuka, penghormatan, ucapan syukur, dan pengantar ceramah.
	b. Isi	Bagian isi, yaitu pentingnya Peringatan Hari Lahirnya Pancasila 1 Juni, sejarah tokoh dalam merumuskannya, khususnya Bung Karno, dan pesan untuk selalu menjaga NKRI.
	c. Penutup	Bagian akhir, yaitu simpulan dan kata-kata bijak dari tokoh K.H.R. As'ad Samsul Arifin dan Bung Karno.
2	Kebahasaan	Secara keseluruhan, bahasa yang digunakan formal/baku, ada peribahasa dan kata-kata bijaknya, mudah dipahami.
	a. Istilah khas	<i>1 Juni, Hari Lahirnya Pancasila, ideologi negara, NKRI, merdeka, Bapak Proklamator, Bung Karno, nilai-nilai, pilar, persatuan kesatuan, pemuda, ...</i>
	b. Konjungsi penguatan	<b>Apalagi</b> , saat ini pandemi tengah melanda Indonesia bahkan dunia.
	c. Kata ganti	<b>1) Pemuda-Pemuda</b> Indonesia ... <b>2) Kita</b> tidak boleh terpecah belah ...
	d. Kalimat persuasif	<b>1)</b> Suatu dasar yang <b>benar-benar</b> dapat menuntun segenap pikiran, jiwa, dan raga rakyat Indonesia menuju Indonesia Merdeka. <b>2)</b> Pemuda Indonesia <b>harus tetap memaknai</b> sejarah ini serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya.
	e. Kalimat kompleks	Kekurangan dan kelemahan itu harus sama-sama kita perbaiki, kita jadikan momentum perubahan untuk memicu lompatan kemajuan agar kita menjadi bangsa yang kuat dan mandiri, yang berdiri di atas kaki sendiri.

## Pedoman Penilaian

No.	Deskriptor	Nilai
1	Analisis Isi	<b>20</b>
	a. Menganalisis isi secara tepat dan lengkap	20
	b. Menganalisis isi secara tepat, tetapi kurang lengkap	15
	c. Menganalisis isi secara kurang tepat	10
2	Analisis Struktur	<b>30</b>
	a. Menganalisis 3 struktur secara tepat.	30
	b. Menganalisis 2 struktur secara tepat.	20
	c. Menganalisis 1 struktur secara tepat.	10
	d. Menganalisis struktur secara kurang tepat.	5
3	Analisis Kebahasaan	<b>50</b>
	a. Menganalisis 5 kebahasaan secara tepat.	50
	b. Menganalisis 4 kebahasaan secara tepat.	40
	c. Menganalisis 3 kebahasaan secara tepat.	30
	d. Menganalisis 2 kebahasaan secara tepat.	20
	e. Menganalisis 1 kebahasaan secara tepat.	10
	f. Menganalisis kebahasaan secara kurang tepat.	5
<b>Skor Maksimal</b>		<b>100</b>